

## Profil Asian Development Bank (ADB)



*Asian Development Bank* (ADB) atau Bank Pembangunan Asia merupakan lembaga keuangan multilateral yang didirikan pada tahun 1966 dengan tujuan membebaskan wilayah Asia dan Pasifik dari kemiskinan. ADB berkantor pusat di Manila dan mempunyai 67 negara anggota dimana 48 diantaranya berasal dari wilayah Asia Pasifik. Sebagai lembaga keuangan, ADB memiliki *rating triple-A* dari *Standard and Poors*, *Moody's*, dan *Fitch*.

ADB menawarkan beberapa jenis instrumen keuangan untuk sektor publik yang mencakup pinjaman (*loan*), hibah (*grant*) dan bantuan teknis (*technical assistance*). Khusus untuk instrumen pinjaman diberikan dalam skema *Ordinary Capital Resources* (OCR) dan *Asian Development Fund* (ADF). Sebagian besar pinjaman dari ADB berupa skema OCR, yakni dengan *terms* mendekati harga pasar yang ditawarkan untuk negara berpendapatan menengah seperti Indonesia. Sementara ADF merupakan skema pinjaman dengan bunga sangat rendah disertai hibah guna membantu mengurangi kemiskinan di negara-negara miskin anggota ADB.

Pemerintah selama ini memanfaatkan pinjaman ADB untuk kegiatan/proyek pembangunan di sektor pertanian, keuangan, energi, pasokan air dan pendidikan. Sedangkan untuk pinjaman program, digunakan pada sektor pengembangan pasar keuangan, energi, ekonomi dan pinjaman siaga. Kementerian/Lembaga yang pernah meminjam diantaranya Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian Pertanian, Kementerian Keuangan, Kementerian Pendidikan, Kementerian Kelautan Perikanan, BPKP dan PT. PLN (Persero).

Fokus pembiayaan ADB di Indonesia menurut *country operations business plan* (COBP) 2015-2017, yaitu (i) pembangunan infrastruktur, (ii) pembangunan manusia dan (iii) kebijakan ekonomi. Nilai kumulatif *operational pipeline* 2015-2017 sebesar USD 7,164 juta dan ditambah dengan pendanaan *cofinancing* sebesar USD 1,530 juta.

Secara umum, untuk pinjaman program maupun proyek, *terms* pinjaman dari ADB adalah:

- *Front-end fee* : 0%
- *Commitment Charge* : 0,15% pa (dari pinjaman yang belum ditarik)
- Bunga : *Cost Based Rate + Effective Contractual Spread + Maturity Premium + (rebate)/surcharge on funding cost margin*.  
dimana:
  - *Cost Based Rate* : USD Libor 6 bulan
  - *Effective Contractual Spread* : 0,5%
  - *Maturity Premium* : 0 – 0.2%

*Exposure* pinjaman dari ADB kepada Pemerintah Indonesia sebesar USD 8,98 miliar atau sebesar 16% dari *outstanding loans* (DMFAS 31 Mei 2016). Terdapat 14 pinjaman aktif dengan rincian sebagai berikut:

No.	NAME	Loan Number	Date Signed	Date Closed	Loan Amount (thousand USD)
1	Financial Market Dev & Inclusion Program	3274-INO	30-Sep-15	30-Jun-16	400,000
2	Java Bali 500 KV Power Trans	3083-INO	30-Dec-13	30-Sep-19	224,000
3	Java Bali 500 KV Power Trans	8276-INO	30-Dec-13	30-Sep-19	25,000
4	Strengthening West Kalimantan	3015-INO	17-Oct-13	31-Jul-16	49,500
5	Metro Sanitation Management	3123-INO	13-May-14	31-Dec-20	80,000
6	Metro Sanitation Management	8280-INO	13-May-14	31-Dec-20	40,000

7	Coral Reef Rehab & Management	3094-INO	23-Dec-13	30-Jun-19	45,520
8	Regional Roads Develop Project	2817-INO	7-May-12	31-Jul-18	180,000
9	Neighborhood Upgrading & Shelter 2	3122-INO	23-Apr-14	30-Jun-18	74,400
10	State Accountability Revitalization	2927-INO	26-Nov-12	30-Jun-18	57,750
11	Polytechnic Education Development	2928-INO	21-Nov-12	30-Jun-18	75,000
12	Metro Sanitation Management & Health	2654-INO	21-Sep-10	30-Oct-16	35,000
13	Integrated Citarum Water Resources	2500-INO	22-Apr-09	31-May-16	20,000
14	Integrated Citarum Water Resources	2501-INO (SF)	22-Apr-09	31-May-16	20,162

Indonesia merupakan salah satu negara anggota ADB dengan saham terbesar ke-6 (5,17%) setelah Jepang (15,65%), AS (15,65%), China (6,46%), India (6,35%), dan Australia (5,8%). Indonesia menempatkan seorang *Executive Director* dalam *Board of Director* di ADB. Sejak tahun 2014 jabatan tersebut ditempati oleh Bpk. Bhimantara Widyajala (mantan eselon II di DJPPR, Kementerian Keuangan). Berdasarkan *portfolio* pinjaman ADB, Pemerintah Indonesia adalah *borrower* terbesar ke-3 (11.2%) setelah China ( 25.6%) dan India (24.3%) dari *outstanding* per akhir tahun 2015 (eq. USD 56,5 miliar).

Contact Person:

Mr. Steven R. Tabor

Country Director

Gedung BRI II, 7 Floor

Jl. Jend Sudirman Kav. 44-46

Jakarta 10210, Indonesia

Tel +62 21 251 2721

Fax +62 21 251 2749